

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM,
KAPITALISASI PASAR DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode Tahun 2015-2019)

Halimatus Sa'diyah¹⁾ Dheasey Amboningtyas, SE, MM²⁾ Edward Gagah PT, SE, MM³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, FE, Universitas Pandanaran Semarang

2), 3) Dosen FE, Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Pengembalian saham adalah keuntungan yang didapat pendukung keuangan di bursa saham. Pengembalian yang diakui juga berperan penting sebagai alasan untuk memutuskan pengembalian yang diantisipasi dan bahaya di kemudian hari. Pendukung keuangan akan mendapatkan keuntungan (get back) dari tanggung jawab berbagi organisasi sebagai keuntungan dan penambahan modal. Keuntungan dan peningkatan modal (kemalangan) adalah segmen yang digunakan dalam menghitung pengembalian saham. Contoh pemeriksaan ini adalah 38 organisasi LQ45 melalui standar contoh yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pemeriksaan dalam pemeriksaan ini berbeda relaps langsung dan menggunakan program SPSS form 26. Hasil yield SPSS menunjukkan bahwa pengulangan bursa berpengaruh positif terhadap return saham. Volume Bursa Efek berpengaruh positif terhadap Return Saham. Kapitalisasi Pasar memiliki hasil menguntungkan yang sangat besar pada Pengembalian Saham. Kuantitas hari bursa mempengaruhi return saham. Harga F yang ditentukan adalah 0,318 dengan tingkat kepentingan 0,866. Karena harga F yang ditentukan $(0,318) >$ dari F tabel (3,89) dan tingkat kepentingan $0,866 < 0,05$ maka model relaps dapat digunakan untuk mengantisipasi Pengembalian Saham atau dapat dikatakan bahwa pengulangan saham, volume saham, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari pertukaran saham bersama-sama atau sementara mempengaruhi pengembalian saham.

Kata Kunci : Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, Jumlah Hari Perdagangan Saham, Return Saham

ABSTRACT

Stock returns are the advantages that financial backers get in stock exchanges. Acknowledged return additionally assumes a significant part as a reason for deciding anticipated returns and dangers later on. Financial backers will get benefits (get back) from share responsibility for organization as profits and capital additions. Profits and capital increases (misfortune) are segments utilized in computing stock returns. The example of this examination was 38 LQ45 organizations through foreordained example standards. The technique for examination in this investigation is different direct relapse and uses SPSS form 26 programming. The SPSS yield result is that the recurrence of stock exchanging positively affects stock returns. Stock Exchanging Volume positively affects Stock Return. Market Capitalization has a huge beneficial outcome on Stock Returns. The quantity of stock exchanging days affects the stock return. The determined F esteem is 0.318 with an importance level of 0.866. Since the determined F esteem $(0.318) >$ from F table (3.89) and the importance level of $0.866 < 0.05$, the relapse model can be utilized to anticipate Stock Return or it very well may be said that stock recurrence, stock volume, market capitalization and number of exchanging days shares together or all the while affect stock returns.

Keywords: Stock Trading Frequency, Stock Trading Volume, Market Capitalization, Number of Stock Trading Days, Stock Return

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi incaran para pebisnis rumahan dan asing untuk mengembangkan kekayaannya dengan cara berkontribusi. Saham adalah salah satu jenis perlindungan yang dipertukarkan di perdagangan saham. Penawaran dicirikan sebagai bukti nilai investasi dalam suatu organisasi, atau sebagai bukti tanggung jawab organisasi. Setiap individu yang mengklaim saham menyiratkan bahwa dia terlibat dengan memberikan kontribusi atau memiliki organisasi yang memberikan penawaran. Secara keseluruhan, tujuan para pendukung keuangan menempatkan sumber daya ke dalam saham adalah untuk mendapatkan keuntungan, khususnya peningkatan modal atau keuntungan. Keuntungan adalah

segmen keuntungan bersih organisasi yang dibayarkan kepada investor.

Pasar modal adalah sumber pembiayaan luar untuk dunia bisnis, hanya sebagai sarana untuk usaha bagi pendukung keuangan yang tumbuh di dalam negeri dan tidak dikenal. Pasar modal sangat sensitif terhadap kejadian atau data yang mengelilinginya. Peristiwa atau data dapat membujuk pendukung keuangan untuk menanggapi apakah akan menjual atau membeli saham, dengan cara ini memicu ketidakstabilan nilai saham.

Alwi dalam Amir Hamzah (2006) menyatakan bahwa perubahan biaya penawaran (tidak dapat diprediksi) dari organisasi dunia yang terbuka merupakan keajaiban khas yang sering terlihat di lantai perdagangan saham yang sangat sedikit orang yang memahami atau banyak yang belum bingung. mengapa harga saham suatu organisasi

dapat berubah-ubah, pasti selama periode tertentu. Daftar LQ 45 terdiri dari 45 pendukung dengan likuiditas tinggi, yang dipilih melalui beberapa aturan pilihan.

Selain menilai likuiditas, pilihan para pendukung ini juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Pendukung keuangan jangka panjang umumnya fokus pada saham di LQ 45 sebagai referensi usaha. Organisasi yang tercatat pada posisi LQ 45 merupakan suatu kehormatan bagi suatu organisasi karena mengandung arti bahwa pelaku pasar modal telah mempersepsikan dan menerima bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar organisasi tersebut dapat diterima. Namun demikian, para individu yang ada di dalamnya harus tetap berusaha untuk menjaganya, karena stok tersebut akan diperiksa secara berkala dan akan ada audit yang sebagian besar terjadi menjelang awal tahun. Februari dan awal Juli. Penawaran yang masih dalam aturan akan tetap di posisi LQ 45, sementara yang tidak memenuhi standar akan digantikan dengan yang lebih berkualitas.

Model organisasi untuk diingat posisi LQ 45 dicatat di BEI untuk waktu yang sangat lama, aksi pertukaran di pasar normal (nilai, volume dan pengulangan bursa), jumlah hari bursa di pasar adat, kapitalisasi pasar dalam jangka waktu tertentu, dan kemungkinan pengembangan organisasi.

Organisasi harus memiliki pilihan untuk mendistribusikan keuntungan bersihnya dengan hati-hati untuk memenuhi dua kepentingan yang berbeda. Menetapkan pilihan yang tepat dalam strategi dan pembayaran keuntungan dapat memperluas organisasi.

Tabel 1
Return Saham LQ45

Kode Emiten	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	6,37	2,00	5,79	4,3	6,4
AKRA	1,67	1,09	3,15	2,8	5,4
ANTM	3,3	3,8	0,32	3,12	7,3
ASII	2,95	2,03	2,23	0,73	5,34
BBCA	0,41	0,45	1,16	0,33	3,8
BBNI	2,46	3,85	2,58	5,43	6,4
BBRI	2,73	3,67	2,93	34,3	63,3
BBTN	2,70	2,84	1,60	4,34	2,84
BMRI	2,83	2,30	2,49	4,2	4,21
BSDE	0,28	0,27	5,2	4,21	0,28
CPIN	1,12	1,81	1,87	2,1	5,8
EXCL	5,3	2,45	4,3	3,12	9,68
GGRM	4,73	4,07	3,10	2,55	5,35
HMSP	2,37	2,81	2,27	4,76	7,6
ICBP	1,90	1,80	1,82	0,56	4,73
INCO	4,07	3,1	2,55	5,35	2,37
INDF	3,25	2,97	3,11	0,87	1,88
INDY	45,4	0,56	3,53	3,43	3,25
INKP	2,62	3,14	1,85	3,11	0,88
INTP	1,86	6,03	3,19	3,24	3,14
ITMG	14,19	2,57	17,27	7,01	3,25
JSMR	0,83	1,81	0,95	2,97	3,11
KLBF	1,44	1,45	1,48	0,21	2,14
LPPF	2,43	3,20	4,58	2,6	4,2
MEDC	4,75	2,97	3,23	2,21	2,81
MNCN	45,3	2,39	1,17	16,4	46,2
PGAS	7,42	2,78	1,81	4,43	42,3

PTBA	6,40	2,28	12,95	13,4	15,3
PTPP	3,53	2,24	2,12	3,23	7,34
SCMA	2,68	2,61	3,02	1,07	4,24
SMGR	2,67	3,24	1,37	3,25	4,53
SRIL	0,77	1,30	2,11	2,31	3,23
TLKM	3,05	3,92	3,78	3,13	3,25
TPIA	3,26	3,65	1,08	2,35	2,16
UNTR	4,08	0,67	3,68	1,33	3,25
UNVR	0,92	2,07	2,15	1,64	0,90
WIKA	0,77	0,84	1,39	1,10	1,87
WSKT	0,92	0,77	1,88	2,85	1,95

Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021

Berdasarkan tabel 1, pengembalian saham ditentukan dengan memastikan perbedaan antara biaya akhir pada tahun atau bulan tertentu dan biaya akhir pada tahun atau bulan sebelumnya tertentu. Ini sebenarnya yang ditawarkan di atas dan di bawah artikel ini. Asli mendapatkan kembali dari setiap pendukung. Jadi ini akan menghitung bayaran dari ekspansi di setiap penawaran dalam satu tahun, bulan ke bulan, atau jadwal reguler. Selanjutnya, ini adalah hal yang kami pusatkan di artikel ini. Jelas, yang secara tegas diidentifikasi dengan 2 Bayar dari Penawaran, untuk situasi ini Keuntungan dan Penambahan Modal.

Tabel 2.
Frekuensi perdagangan

Kode Emiten	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	647	426	863	1,426	759
AKRA	481	352	379	540	312
ANTM	515	520	499	2,930	959
ASII	1,011	662	885	1,090	849
BBCA	881	581	1,073	1,422	953
BBNI	1,105	598	748	1,073	615
BBRI	1,264	786	1,032	2,232	1,234
BBTN	396	295	635	927	503
BMRI	967	609	440	1,166	863
BSDE	584	634	296	592	361
CPIN	570	362	427	636	681
EXCL	452	647	266	706	379
GGRM	547	433	595	602	526
HMSP	116	347	692	943	662
ICBP	389	275	373	405	355
INCO	562	237	462	571	371
INDF	630	344	537	611	451
INDY	86	381	782	938	535
INKP	61	56	452	1,256	780
INTP	559	320	406	584	385
ITMG	443	386	485	714	399
JSMR	443	268	479	594	343
KLBF	1,080	611	531	668	349
LPPF	806	507	858	920	621
MEDC	115	230	608	863	312
MNCN	713	461	715	911	1,279
PGAS	1,230	683	1,046	2,004	783
PTBA	495	339	502	1,399	663
PTPP	560	222	554	550	439
SCMA	675	316	554	529	336
SMGR	747	425	538	709	547

SRIL	1,303	641	2,276	1,505	1,156
TLKM	1,341	966	1,534	2,115	1,162
TPIA	0,4	82	259	238	143
UNTR	808	457	910	1,223	822
UNVR	624	420	561	885	551
WIKA	557	290	515	643	461
WSKT	542	491	558	1,056	592

Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021

Berdasarkan tabel 2, saat transaksi dan pertukaran pembelian terjadi pada penawaran yang dirujuk pada waktu tertentu. Saham dengan pengulangan pertukaran yang sangat besar dapat beralasan bahwa mereka memiliki bursa efek yang dinamis, ini karena premi yang besar dari pendukung keuangan. Sejalan dengan itu, terulangnya bursa efek dapat dilihat jika saham tersebut tertarik oleh para pendukung keuangan.

Tabel 3.
Volume perdagangan

Kode Emiten	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	11,977	8,561	8,996	17,890	8,297
AKRA	2,316	1,185	1,689	2,588	1,131
ANTM	12,009	21,907	12,161	56,910	17,000
ASII	10,141	7,430	9,112	9,780	6,539
BBCA	4,568	3,487	7,238	4,836	2,328
BBNI	7,999	5,207	5,999	6,346	3,468
BBRI	8,366	4,560	8,404	35,983	18,834
BBTN	8,010	3,636	5,770	7,484	3,812
BMRI	7,327	4,544	7,385	12,207	8,361
BSDE	7,020	2,435	5,016	4,906	9,687
CPIN	1,862	1,044	2,111	1,609	1,699
EXCL	4,285	2,147	3,186	1,835	2,774
GGRM	312	249	245	273	208
HMSP	357	951	6,517	5,043	4,246
ICBP	735	450	1,258	1,298	976
INCO	2,823	1,760	2,920	3,606	1,819
INDF	2,765	1,449	6,510	2,387	1,499
INDY	4,533	14,211	7,930	777	2,697
INKP	3,214	2,191	837	322	1,392
INTP	991	542	600	543	338
ITMG	478	424	531	446	253
JSMR	1,720	960	1,710	2,145	1,144
KLBF	12,168	8,274	7,544	7,595	3,917
LPPF	1,775	1,057	2,554	2,358	2,186
MEDC	25,633	10,784	2,115	383	4,118
MNCN	3,459	3,843	6,485	5,521	8,081
PGAS	9,592	7,606	25,103	11,717	7,725
PTBA	946	737	9,047	1,158	4,486
PTPP	2,716	1,154	4,538	4,954	4,022
SCMA	3,374	1,822	4,131	4,513	1,424
SMGR	1,883	1,226	2,024	1,543	1,388
SRIL	9,191	4,289	47,205	88,513	43,775
TLKM	23,627	18,505	29,770	27,164	14,828
TPIA	1,023	1,238	149	13	584
UNTR	879	656	1,264	1,100	804
UNVR	505	338	603	505	338
WIKA	3,655	2,146	3,765	6,012	4,532
WSKT	8,503	6,401	6,535	10,883	4,986

Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021

Berdasarkan tabel 3, ini adalah penunjuk likuiditas saham untuk data yang dapat diakses di pasar modal. Volume pertukaran saham adalah jumlah penawaran yang dipertukarkan secara konsisten. Penawaran yang secara efektif dipertukarkan memiliki volume pertukaran yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menciptakan pengembalian saham yang tinggi (Chordia, 2000). Volume pertukaran yang sangat tinggi pada perdagangan akan diartikan sebagai indikasi sektor bisnis yang membaik. Volume pertukaran yang sangat besar menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh banyak pendukung keuangan.

Tabel 4.
Kapitalisasi pasar

Kode Emiten	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	9,198	6,458	15,733	33,372	11,172
AKRA	12,745	11,522	11,148	11,593	5,253
ANTM	5,387	24,492	9,060	45,388	15,392
ASII	69,907	88,029	73,478	73,689	49,259
BBCA	61,044	263,860	130,261	113,392	65,384
BBNI	44,471	42,166	41,711	51,886	31,004
BBRI	92,492	86,255	78,363	119,011	76,345
BBTN	8,900	9,809	15,446	20,585	9,624
BMRI	73,668	78,310	70,529	88,452	63,022
BSDE	13,220	18,663	8,780	7,343	3,405
CPIN	5,483	6,119	4,936	9,388	10,269
EXCL	7,129	9,948	6,906	10,381	7,109
GGRM	15,434	26,537	19,135	18,480	16,896
HMSP	29,089	22,740	19,824	25,835	14,563
ICBP	9,796	12,752	11,158	11,189	9,705
INCO	6,858	8,321	9,303	10,099	6,047
INDF	18,114	23,324	19,707	45,727	10,404
INDY	261	3,963	15,351	15,281	4,986
INKP	304	811	6,688	45,677	12,654
INTP	21,198	19,124	9,862	10,482	6,807
ITMG	5,744	5,406	7,946	12,124	5,174
JSMR	10,211	10,983	11,579	8,308	6,294
KLBF	19,698	18,398	11,953	10,875	5,858
LPPF	28,863	37,377	29,147	17,796	9,058
MEDC	745	3,163	12,059	30,558	3,653
MNCN	8,250	12,040	8,655	7,058	8,403
PGAS	36,449	36,582	23,633	54,437	17,637
PTBA	7,109	10,211	10,497	34,708	15,566
PTPP	10,233	10,415	15,048	10,034	8,598
SCMA	10,697	10,931	10,979	8,917	2,449
SMGR	23,068	24,455	15,051	19,373	17,085
SRIL	14,532	9,245	30,916	16,711	15,195
TLKM	67,354	115,531	116,546	111,848	57,766
TPIA	11	2,481	21,248	5,769	3,107
UNTR	16,973	25,349	31,014	42,411	21,412
UNVR	19,403	26,108	23,813	28,343	15,673
WIKA	11,409	11,523	9,588	9,814	7,892
WSKT	14,184	22,326	11,088	22,283	12,798

Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021

Berdasarkan tabel 4, sejumlah besar akan menarik sebagian besar pendukung keuangan dalam memilih saham. Semakin penting kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pendukung keuangan akan memegang

kepemilikan penawaran mereka karena pendukung keuangan membayangkan bahwa organisasi besar pada umumnya akan lebih stabil sejauh dana, memiliki lebih sedikit bahaya dan memiliki kemungkinan besar dalam jangka panjang, dengan asumsi keuntungan yang besar. Penilaian suatu saham baik positif maupun negatif cenderung dilihat dari pergerakan bursa melalui hari bursa.

Tabel 5.
Hari perdagangan

Kode Emite n	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	1,050	1,770	1,160	1,995	2,650
AKRA	7,300	8,450	3,810	8,025	6,575
ANTM	1,135	1,005	660	930	1,015
ASII	8,575	8,875	6,625	9,350	8,775
BBCA	15,600	16,200	22,750	26,975	31,450
BBNI	7,275	5,975	10,000	10,175	10,250
BBRI	13,450	12,975	16,825	3,920	4,730
BBTN	1,315	2,100	3,610	3,890	2,860
BMRI	12,550	11,950	13,675	9,050	8,175
BSDE	2,230	2,380	1,920	1,965	1,580
CPIN	4,025	4,020	4,190	3,550	8,825
EXCL	5,225	4,275	4,060	3,380	3,420
GGRM	64,000	77,950	83,800	86,400	100,975
HMSP	102,000	112,125	4,780	5,550	4,080
ICBP	16,050	18,025	9,225	10,825	10,950
INCO	3,695	3,630	3,340	4,720	4,020
INDF	7,725	9,200	9,000	8,125	7,900
INDY	520	1,005	3,230	4,630	2,260
INKP	1,200	1,205	6,000	20,700	13,700
INTP	25,500	22,425	23,950	23,400	22,875
ITMG	18,600	18,350	23,175	32,200	24,475
JSMR	7,250	6,250	6,775	6,600	6,450
KLBF	1,915	1,815	1,795	1,785	1,635
LPPF	20,225	22,575	15,950	11,975	7,325
MEDC	3,720	1,950	3,720	1,600	1,060
MNCN	3,160	2,415	2,050	1,650	1,495
PGAS	6,050	3,520	3,050	2,860	2,720
PTBA	12,525	13,775	14,200	5,025	4,510
PTPP	4,245	4,850	3,840	3,280	2,550
SCMA	4,040	3,550	3,180	2,980	2,030
SMGR	16,475	11,875	10,075	11,100	12,225
SRIL	497	417	496	396	372
TLKM	3,170	4,570	4,840	4,460	4,370
TPIA	4,050	20,675	29,250	6,675	6,300

UNTR	24,000	23,975	37,250	40,500	29,525
UNVR	46,000	47,800	55,975	58,100	50,525
WIKA	3,895	3,390	2,590	2,190	2,500
WSKT	1,900	2,860	2,680	3,150	2,230

Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021

Berdasarkan tabel 5, ini adalah kerangka waktu ketika penawaran dipertukarkan di lantai perdagangan saham. Eksplorasi yang diarahkan oleh Eduardus Tandililin (1994) menyatakan bahwa hari bursa mempengaruhi return saham, sedangkan menurut Lu'uil Maknun (2010) menyatakan bahwa hari bursa berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pemeriksaan sebelumnya telah menunjukkan dampak pengulangan pertukaran pada pengembalian saham. Pemeriksaan yang diarahkan (Rosa, 2008) menyimpulkan bahwa variabel perulangan bursa berpengaruh positif terhadap return saham. Konsekuensi eksplorasi yang dipimpin oleh (Rifanie, 2008) beralasan bahwa pada saat yang sama variabel perulangan bursa berpengaruh positif terhadap return saham namun agaknya variabel rekurensi bursa tidak berpengaruh terhadap return saham. Konsekuensi dari penelitian ini menolak efek samping eksplorasi yang diarahkan oleh (Maknun, 2010) yang menyimpulkan bahwa variabel perulangan pertukaran tidak memiliki dampak pecahan atau konkuren terhadap return saham. Eksplorasi led (Sunaryo, 2014) mengandaikan bahwa variabel volume pertukaran memiliki koefisien atau pengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini setara dengan konsekuensi eksplorasi yang diarahkan oleh (Anggeris, 2014), dengan tujuan variabel volume pertukaran berpengaruh positif terhadap return saham. Sementara eksplorasi yang diarahkan oleh (Fitriyana, 2014) meniadakan kedua penyelidikan di atas. Akhir dari penelitian ini adalah bahwa variabel volume pertukaran berpengaruh negatif terhadap return saham. (Miranty, 2012) memimpin penelitian dengan alasan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini bertentangan dengan eksplorasi yang diarahkan oleh (Nonik et al., 2014) yang beralasan bahwa faktor kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap return saham.

RUMUSAN MASALAH

Analisis telah membentuk beberapa masalah yang harus dikonsentrasikan sebagai berikut:

1. Apakah Apakah Frekuensi Perdagangan Saham berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di IDX Periode tahun 2015-2019?
2. Apakah Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di IDX Periode Tahun 2015-2019?
3. Apakah Kapitalisasi Pasar berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di IDX Periode Tahun 2015-2019?

4. Apakah Jumlah Hari Perdagangan berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di IDX Periode Tahun 2015-2019?
5. Apakah Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di IDX Periode Tahun 2015-2019?

TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan

Hipotesis organisasi menjelaskan dua konflik moneter penghibur, untuk lebih spesifik antara kepala dan spesialis menurut Supriyanto (2018). Sebagaimana diindikasikan oleh Scott (2015), substansi hipotesis organisasi adalah konfigurasi kesepakatan yang tepat untuk menyesuaikan kepentingan administrator dan spesialis jika terjadi situasi yang tidak dapat didamaikan. Penaklukan bentrok, menusuk administrasi perusahaan yang tepat dan hebat di dalam organisasi, untuk memberikan kepastian dan kepercayaan investor kepada para pengawas untuk menggunakan semua aset secara maksimal guna membangun produktivitas organisasi.

Return Saham

Pengembalian saham adalah keuntungan yang didapat pendukung keuangan di bursa saham. Seperti yang diindikasikan oleh Jogiyanto (2000), return saham dapat diisolasi menjadi 2 macam, yaitu return yang diakui dan return yang diantisipasi secara spesifik. Pengembalian yang diketahui adalah pengembalian yang telah terjadi yang ditentukan bergantung pada informasi otentik, sedangkan pengembalian normal adalah pengembalian yang diperlukan untuk terjadi di kemudian hari yang belum pasti. Presentasi organisasi dapat dilihat dan diperkirakan dari keuntungan yang didapat dari pengakuan. Pengembalian yang diakui juga berperan penting sebagai alasan untuk memutuskan pengembalian yang diantisipasi dan bahaya di kemudian hari. Pendukung keuangan akan mendapatkan keuntungan (mendapatkan kembali) dari tanggung jawab berbagi untuk organisasi seiring dengan peningkatan keuntungan dan modal. Keuntungan dan peningkatan modal (kemalangan) adalah bagian yang digunakan dalam menghitung pengembalian saham. Pengembalian saham berbeda bergantung pada panjang dan jenis spekulasi. Jika suatu perusahaan mendapat pendapatan, aset pemilik sebagai penawaran juga naik. Kemudian lagi, jika sebuah organisasi mengalami kemalangan atau bahkan gagal, hak istimewa dari semua bank menjadi kebutuhan dan estimasi penawaran akan berkurang. Secara numerik, pengembalian asli dapat didefinisikan sebagai berikut (Weston, 2004: 95):

$$Return = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Sumber : (Robert Ang, 2001).

Frekuensi Perdagangan

Perulangan bursa adalah saat terjadi deal dan buy exchange pada penawaran yang dikhawatirkan pada waktu tertentu (Rohana et al, 2003). Dalam perdagangan saham atau aksi pasar modal, pergerakan berulang bursa merupakan salah satu komponen yang menjadi salah satu bekal untuk melihat respon pasar terhadap data yang masuk di pasar modal. Peningkatan biaya saham dan berulangnya kegiatan bursa penawaran di pasar modal merupakan tanda-tanda penting untuk mempertimbangkan perilaku pasar sebagai acuan pasar modal dalam memutuskan bursa di pasar modal.

Biasanya para pendukung keuangan akan mengumpulkan pilihan mereka terkait dengan data yang berbeda di pasar modal atau iklim luar di pasar modal. Pertukaran perulangan adalah proporsi paling tepat dari perkembangan data yang didapat oleh pendukung keuangan. Pengulangan pertukaran saham sangat mempengaruhi jumlah penawaran yang luar biasa, jika kuantitas frekuensi pertukaran sangat besar, penawaran tersebut dinyatakan sebagai penawaran yang paling efektif dipertukarkan. Saham, yang memiliki pengulangan pertukaran yang besar, adalah karena premi yang besar dari para pendukung keuangan. Dalam pemeriksaan yang dipimpin oleh Yadav, ditemukan adanya hubungan positif antara pengulangan pertukaran dan pengembalian saham. Dengan tujuan agar pengulangan pertukaran dapat menggambarkan apakah suatu saham bersifat dinamis dalam pertukaran pasar dapat ditentukan dengan menggunakan resep berikut:

$$Frekuensi \geq 75 \text{ kali}$$

Sumber : (Silviyani 2014)

Volume Perdagangan

Volume pertukaran saham dicirikan sebagai kuantitas penawaran yang dipertukarkan pada waktu tertentu (Abdul dan Nasuhi, 2000). Berfungsinya suatu saham, yaitu dengan volume pertukaran yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut didukung oleh financial backers, yang artinya saham tersebut segera ditukar. Dengan cara ini, semakin dinamis pertukaran suatu saham atau semakin menonjol volume bursa saham, semakin rendah biaya klaim saham. Exchanging volume merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat respon pasar modal terhadap data melalui batasan volume penawaran yang ditukar yang tersedia (Wang Sutrisno, 2000). Volume pertukaran adalah salah satu petunjuk yang digunakan dalam penyelidikan khusus dalam penilaian biaya saham dan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat respon pasar modal terhadap data melalui batas-batas perkembangan volume pelaksanaan bursa saham di pasar. Akibatnya, organisasi yang mungkin berkembang dapat mengisi sebagai berita yang menggembirakan dan pasar harus merespons dengan tegas. Kemajuan biaya saham dan volume pertukaran di pasar modal merupakan petunjuk penting untuk memeriksa perilaku pasar, khususnya pendukung keuangan. Peningkatan volume bursa saham dapat menambah data berharga bagi para financial backers dengan cara yang terkelola dalam suatu periode pertukaran dimana ketika volume pertukaran saham dalam jumlah terbatas akan membuat nilai turun. Semakin tinggi bunga atau bunga saham, semakin

mendorong ekspansi biaya saham, hal ini cenderung ditentukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : Jogiyanto (2010)

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah perkiraan sebuah organisasi yang bergantung pada perhitungan bagian dari biaya kue yang diduplikasi oleh jumlah penawaran yang luar biasa. Jadi, semakin mahal biaya saham suatu organisasi dalam pengawasan dan semakin menonjol jumlah penawaran yang mengalir pada pengawasan tersebut, semakin penting kapitalisasi pasar organisasi tersebut. Kapitalisasi pasar yang besar pada umumnya merupakan salah satu daya tarik pendukung keuangan dalam memilih saham. Semakin menonjol kapitalisasi pasar suatu saham, semakin kuat bagi pendukung keuangan untuk memegang kepemilikan saham mereka karena pendukung keuangan membayangkan bahwa organisasi besar akan lebih mantap sejauh dana, memiliki lebih sedikit bahaya dan memiliki kemungkinan yang lebih baik dalam jangka panjang dengan asumsi untuk keuntungan besar.

Perkiraan kapitalisasi pasar persediaan jelas bergeser seperti yang ditunjukkan oleh perubahan biaya pasar (Ang, 1997). Kapitalisasi pasar adalah biaya pasar yang diduplikasi oleh jumlah penawaran yang luar biasa. Dimana informasinya dapat diperoleh dari Katalog Pasar Modal Indonesia (ICMD) (www.idx.co.id) yang dapat dirinci sebagai berikut:

$$Vs = Ps \times Ss$$

Sumber : Rahardjo (2006)

Hari Perdagangan Saham

Jumlah hari pertukaran adalah jangka waktu penawaran dipertukarkan di lantai bursa. Hari-hari pertukaran dicatat tepat pada saat saham sedang sibuk dengan pergerakan bursa. Untuk mendapatkan return normal, salah satu pertimbangan yang dapat dimanfaatkan adalah informasi desain return saham pada setiap hari bursa. Dengan menyadari desain pengembalian saham setiap hari bursa, pendukung keuangan sebenarnya ingin menentukan pilihan tentang kapan harus membeli dan kapan harus menjual (Maknun, 2010). Hari pertukaran memiliki konsekuensi merugikan yang sangat besar pada return saham (Chen et al., 2011). Eksplorasi yang diarahkan oleh Iramani dan Mahdi (2006) menunjukkan bahwa hari bursa berpengaruh signifikan terhadap keuntungan saham harian dari Bursa Efek Jakarta tahun 2005, sedangkan menurut Suryaningsih (2010) selama kerangka waktu pengujian variabel hari bursa tidak berpengaruh signifikan setiap hari. hari pengembalian saham.

$$IHS G = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_t - 1}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan pengujian kuantitatif dengan alasan informasi yang didapat berupa angka. Informasi kuantitatif yang didapat dalam investigasi ini berasal dari Buku Registrasi Pasar Modal Indonesia (ICMD), situs organisasi individu dan Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Informasi diuraikan secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS untuk melihat dan memutuskan pengakuan spekulasi di tingkat blunder. Pemeriksaan informasi lebih lanjut digambarkan sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Ujian ekspresif digunakan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor eksplorasi dari jawaban responden. Menurut Ghozali (2016) keunggulan wawasan ekspresif adalah memberikan gambaran secara garis besar informasi dilihat dari normal (mean) merupakan strategi yang paling umum digunakan untuk menunjukkan proporsi focal propensity, center worth (middle) adalah nilai yang memisahkan susunan persepsi menjadi dua bagian yang setara, harga saham terbesar (mode) adalah informasi yang sering muncul atau terjadi dan deviasi standar adalah bagian artikulasi yang paling banyak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Dalam tes biasa, informasi yang tersisa dipandang disebarluaskan secara teratur jika nilai kepentingan > 0,05. Pada uji multikolinearitas tidak terjadi multikolinearitas jika VIF < 10 dan nilai resistansi > 0,10. Pada uji heteroskedastisitas, heteroskedastisitas terjadi jika nilai kepentingan > 0,05. Pada uji autokorelasi, jika DW berada pada DU < DW < 4-DU, berarti tidak ada autokorelasi pasti atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukan untuk melihat pengaruh faktor gratis terhadap variabel yang membutuhkan. Investigasi ini dapat diselesaikan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

β₁ – β₄ = Koefisien regresi

X₁, X₂, X₃, X₄ = Variabel bebas

e = error term

Goodness Of Fit

Uji t

Pada uji t H₀ diakui sedangkan H_a diberhentikan jika nilai kepentingan > 0,05. Selain itu, dengan asumsi t <

tabel dan - t hitung > - t tabel, H0 diakui sedangkan Ha diberhentikan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien jaminan menunjukkan angka dalam R² yang akan diubah menjadi persen, yang berada di kisaran tidak ada dan satu. Sedangkan estimasi jaminan ditentukan oleh nilai Changed R Square. Dalam hal estimasi R² kecil, terdapat pembatasan faktor otonom sekaligus memperjelas variabel yang membutuhkan. Jika nilainya mendekati satu, variabel otonom menunjukkan data yang diharapkan untuk memperkirakan variasi faktor bebas.

Uji F

Pada uji t H0 diakui sedangkan Ha diberhentikan jika nilai kepentingan > 0,05. Selain itu, dalam hal F hitung > F tabel, H0 diakui sedangkan Ha diberhentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Sugiono (2016) menyatakan bahwa pengukuran adalah perangkat untuk menggambarkan objek penelitian yang ditangani oleh contoh atau populasi sebagaimana adanya, dengan membunuh investigasi atau mencapai kesimpulan umum untuk informasi tersebut. Konsekuensi pasti dari investigasi terukur yang terlibat muncul di Tabel 1:

Tabel 6.
Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Saham	190	,40	967,00	448,0316	275,46987
Volume Saham	190	1,02	991,00	112,6721	240,21831
Kapitalisasi Pasar	190	2,45	811,00	36,6047	86,93842
Jumlah Hari Perdagangan	190	1,01	930,00	34,7523	112,63571
Return Saham	190	,00	17,27	1,4938	2,28764
Valid N (listwise)	190				

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2021

Dari konsekuensi tes terukur ekspresif dalam tabel, sangat baik dapat diselesaikan sebagai berikut:

- Variabel Y = Stock Get back dengan informasi lengkap (N) 190 memiliki mean taksiran 1,4938 dengan basis taksiran 0,00 dan taksiran terbesar 17,27 sedangkan standar deviasi 2,28764.
- Variabel X1 = Stock Recurrence dengan absolute information (N) 190 memiliki mean estimasi 448.0316 dengan estimasi basis 0.40 dan estimasi paling ekstrim 967.00 sedangkan standar deviasi 275.46987.
- Variabel X2 = Volume Saham dengan informasi lengkap (N) 190 memiliki estimasi rata-rata 112.6721 dengan estimasi dasar 1.02 dan estimasi terbesar 811.00 sedangkan harga deviasi standar 240.21831.
- Variabel X3 = kapitalisasi pasar dengan ukuran informasi sebanyak (N) 190 memiliki estimasi

mean 36,6047 dengan estimasi basis 2,45 dan estimasi paling ekstrim 147,40 sedangkan standar deviasinya 86,93842.

e. Variabel X4 = Jumlah jangka panjang bursa saham dengan ukuran informasi sebanyak (N) 190 memiliki mean estimasi 34.7523 dengan estimasi dasar 1.01 dan estimasi terbesar 930.00 sedangkan standar deviasi 112.63571

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tes biasa untuk kekambuhan ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Tes K-S adalah uji coba kontras antara informasi biasa yang dicoba dan informasi standar biasa. K-S diselesaikan dengan hasil yang menyertai:

Tabel 7.
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		X1	X2	X3	X4	Y	
N		190	190	190	190	190	
Normal Parameters a,b		448,031	112,672	36,604	34,7523	1,4938	1,42949
		275,469	240,218	86,938	112,635	2,2876	2,83351
Most Extreme Differences	Most	,113	,414	,347	,393	,257	,365
	Extreme	,113	,414	,299	,393	,180	,365
	Differences	-,064	-,321	-,347	-,382	-,257	-,307
Test Statistic		,113	,414	,347	,393	,257	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c					
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							
c. Lilliefors Significance Correction.							

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat dengan sangat baik bahwa estimasi uji faktual dalam uji One Example Kolmogrov-Smirnov untuk pengulangan variabel penawaran adalah 0,133 dengan informasi sisa dari Asymp.Sig. (2-diikuti) dari 0,000, volume variabel dari bagian-bagian 0,414 dengan informasi yang tersisa dari penghargaan Asymp Connotation. (2-diikuti) sebesar 0,000, variabel kapitalisasi pasar 0,347 dengan sisa informasi nilai Asymp Meaning. (2-diikuti) sebesar 0,000, variabel jumlah rentang panjang bursa saham 0,393, dan variabel return saham 0,257 dengan sisa informasi nilai Asymp Meaning. (2-diikuti) dari 0,000, jadi dapat disimpulkan bahwa informasi yang tertinggal biasanya disampaikan dan memenuhi kecurigaan tentang hal-hal yang biasa. Hasil ini tergantung pada informasi yang biasanya tes dinamis, terutama jika Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, informasi yang tersisa biasanya dapat digunakan dan dengan asumsi nilai penting (Asymp.Sig) > 0,05, informasi yang tersisa biasanya tidak tersampaikan.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengenali ada atau tidaknya multikolinearitas, sebagian besar dengan melihat nilai Resiliensi dan VIF dalam hasil kumbuh langsung. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
(Constant)		
Frekuensi Saham	,909	1,101
Volume Saham	,988	1,012
Kapitalisasi Pasar	,942	1,062
Jumlah Hari Perdagangan	,957	1,045

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hambatan insentif untuk semua faktor bebas adalah $> 0,10$ dan harga VIF < 10 , sehingga multikolinearitas tidak terjadi.

Uji Heteroskedastisitas

Tes Glejser dilakukan dengan mengembalikan faktor bebas dengan kualitas total yang tersisa.

Tabel 9.
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	4,140	,000
Frekuensi Saham	1,098	,274
Volume Saham	3,045	,003
Kapitalisasi Pasar	,287	,774
Jumlah Hari Perdagangan	-1,046	,297

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa estimasi yang sangat besar dari semua faktor yang diteliti memiliki estimasi kepentingan lebih dari 0.05, hal ini dapat diduga dengan sangat baik bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada informasi semua faktor eksplorasi sehingga model kumbuh yang layak dan ideal dapat dipenuhi dalam pemeriksaan ini.

Uji Autokorelasi

Tes ini menggambarkan hubungan antara individu dari persepsi yang diatur oleh urutan waktu atau tempat, yang sebagian besar menggunakan tes Durbin-Watson.

Tabel 10.
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	1,688

a. Predictors: (Constant), Jumlah Hari Perdagangan, Volume Saham, Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Saham

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel yield 4.5 diatas diketahui bahwa DW esteem adalah 1.688 maka nilai ini akan dibandingkan dan estimasi tabel kepentingan Durbin-Watson sebesar 5% (0.05), dengan besaran N = 190 dan besaran faktor otonom 4 (K = 4), dengan melihat tabel For Durbin-Watson, dL esteem adalah 1,3832 dan dU esteem adalah 1,6662. Harga DW terletak di antara harga dU dan harga 4-dU, yang menyiratkan bahwa sesuai dengan pengaturan dasar dinamika Durbin-Watson Test (DW-test), hasil tes menyiratkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,844	7,616		1,293	,198
Frekuensi Saham	,008	,013	,046	,605	,546
Volume Saham	-,004	,014	-,022	-,295	,768
Kapitalisasi Pasar	-,022	,041	-,041	-,542	,589
Jumlah Hari Perdagangan	-,014	,031	-,035	-,462	,644

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

- Konstanta (α) sebesar ; 9,844
Jika pengulangan saham (X1), volume saham (X2), kapitalisasi pasar (X3), dan jumlah hari bursa saham (X4) sama dengan 0 atau musnah, maka Stock Return akan meningkat sebesar 984,4 persen.
- Nilai b1 = 0,008
Variabel kekambuhan saham (X1) berpengaruh positif terhadap peningkatan return saham. Dalam hal terjadi ekspansi 1 persen pada variabel pengulangan saham, maka return saham akan naik 0,8 persen, dengan harapan variabel volume saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari bursa konsisten.
- Nilai b2 = -0,004
Variabel volume saham (X2) berpengaruh negatif terhadap peningkatan return saham. Jika terdapat peningkatan 1 persen pada variabel volume penawaran, maka return saham akan naik 0,4 persen, mengharapkan variabel kapitalisasi pasar dan kuantitas hari bursa stabil.
- Nilai b3 = -0,022
Variabel kapitalisasi pasar (X3) berpengaruh negatif terhadap peningkatan return saham. Jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel kapitalisasi pasar, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,2 persen.
- Nilai b4 = -0,014
Variabel jumlah hari bursa (X4) berpengaruh positif terhadap peningkatan return saham. Dalam hal terjadi peningkatan 1 persen pada jumlah variabel hari bursa, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,4 persen.

Goodness Of Fit

Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi antara faktor otonom dan variabel terikat secara independen (eksklusif), kemudian digunakan uji t. Resep t tabel = jumlah responden kurang dua atau disusun dengan persamaan: t tabel = 190-2 = 188, maka diketahui estimasi t tabelnya adalah 0,67580.

Tabel 12.
Hasil Uji t Step 1

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	1,293	,198
Frekuensi Saham	,605	,546
Volume Saham	-,295	,768
Kapitalisasi Pasar	-,542	,589
Jumlah Hari Perdagangan	-,462	,644

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Mengingat efek samping dari investigasi kekambuhan, diperoleh:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel kekambuhan saham memiliki nilai estimasi sebesar 0.605 dengan tingkat kepentingan 0,546 karena nilai t esteem sebesar $0,605 > t$ tabel 0,67580 dan nilai tingkat kepentingan (Sig.) $0,546 < 0,05$ dan check esteem positif sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diakui dan H_a diberhentikan, yang menyiratkan bahwa pengulangan saham (X1) di tengah jalan memiliki dampak positif dan tidak penting terhadap pengembalian saham (Y), dengan cara ini **H_1 diterima**

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel volume penawaran memiliki t hitung sebesar -0,295 dan artinya 0,768 karena t hitung $-0,295 > t$ tabel 0,67580 dan nilai kepentingan (Sig.) $0,768 < 0,05$. Jadi sangat baik dapat dianggap bahwa H_0 diberhentikan dan H_a diakui, yang menyiratkan bahwa volume penawaran (X2) agak memiliki dampak positif dan kritis terhadap pengembalian saham (Y), dengan cara ini **H_2 diterima**

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel kapitalisasi pasar memiliki nilai t hitung sebesar -0,542 dan signifikansi sebesar 0,589, karena nilai t hitung sebesar $-0,542 > t$ tabel 0,67580 dan nilai signifikansi (Sig.) $0,589 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kapitalisasi pasar (X₃) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y), dengan demikian **H_3 diterima**.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Variabel jumlah hari bursa memiliki t hitung sebesar -0,462 dan artinya 0,644, karena t hitung sebesar $-0,462 > t$ tabel 0,67580 dan nilai kepentingan (Sig.) $0,644 < 0,05$. Jadi sangat baik dapat dianggap bahwa H_0 diberhentikan dan H_a diakui, yang menyiratkan bahwa kuantitas hari bursa saham (X4) sebagian memiliki dampak positif dan kritis terhadap *return* saham (Y), di sepanjang garis ini **H_4 diterima**.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 13.
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2818,499	4	704,625	,318	,866 ^b
Residual	410464,710	185	2218,728		
Total	413283,209	189			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Jumlah Hari Perdagangan, Volume Saham, Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Saham

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 Uji Anova menghasilkan estimasi F ditentukan sebesar 0,318 dengan tingkat kepentingan 0,866. Karena harga F yang ditentukan $(0,318) >$ dari F tabel (3,89) dan tingkat kepentingan $0,866 < 0,05$ maka model relaps dapat digunakan untuk mengantisipasi Pengembalian Saham atau dapat dikatakan bahwa pengulangan saham, volume saham, kapitalisasi pasar. dan jumlah hari pertukaran saham bersama-sama atau pada saat yang sama mempengaruhi *return* saham.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 14.
Hasil Koefisien Determinasi (R Square) Step 1

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,083 ^a	,007	-,015	47,10338

a. Predictors: (Constant), Jumlah Hari Perdagangan, Volume Saham, Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Saham

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian koefisien jaminan pada berbagai relaps langsung dengan estimasi R^2 (Changed R Square) 0,007 yang mengimplikasikan dampak dari pengulangan saham faktor bebas, volume saham, kapitalisasi pasar, dan Kuantitas bentangan panjang bursa pada variabel yang membutuhkan, khususnya *return* saham sebesar 9,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai elemen yang tidak dianalisis.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel perulangan saham (X1) berpengaruh positif terhadap peningkatan *return* saham. Dalam hal terjadi ekspansi sebesar 1 persen pada variabel pengulangan saham, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,8 persen, hal ini menerima variabel volume saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari bursa efek yang konsisten.
2. Variabel volume saham (X2) berpengaruh negatif terhadap peningkatan *return* saham. Dalam hal terjadi kenaikan 1 persen pada variabel volume penawaran, maka *return* saham akan naik 0,4 persen, dengan harapan variabel kapitalisasi pasar dan kuantitas hari bursa stabil.
3. Variabel kapitalisasi pasar (X3) berpengaruh negatif terhadap peningkatan *return* saham. Dalam hal terjadi kenaikan 1% pada variabel kapitalisasi pasar maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,2 persen.
4. Variabel jumlah hari bursa (X4) berpengaruh positif terhadap peningkatan *return* saham. Dalam hal terjadi kenaikan 1 persen pada variabel jumlah hari bursa maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,4 persen.
5. Hasil akhir dari pengujian ini menyatakan bahwa harga F yang ditentukan adalah 0,318 dengan tingkat kepentingan 0,866. Karena harga F yang ditentukan $(0,318) >$ dari F tabel (3,89) dan tingkat kepentingan 0,866

$<0,05$, maka model relaps dapat digunakan untuk meramalkan Return Saham atau cenderung dikatakan sebagai pengulangan saham, volume saham, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari pertukaran saham bersama-sama atau pada saat yang sama mempengaruhi return saham

Saran

- 1 Bagi Perusahaan
Adalah normal bahwa organisasi dapat memperluas sumber daya absolut dari organisasi saham catatan LQ45 sehingga dapat menarik pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi mengingat fakta bahwa pendukung keuangan cenderung ke arah organisasi yang dapat menciptakan organisasi yang stabil dan stabil. manfaat dan eksekusi moneter yang luar biasa.
- 2 Bagi Investor
Hasil investigasi ini dipercaya dapat memberikan data kepada para financial backers yang akan menempatkan dan menentukan pilihan untuk memasukkan sumber daya ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3 Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk spesialis berikut, disarankan untuk memanfaatkan lebih banyak faktor otonom atau faktor penghambat lain yang dapat mempengaruhi pengembalian saham. Sehingga dipercaya ilmuwan berikut ini dapat memperpanjang jangkauan eksplorasi dan waktu persepsinya sehingga dapat mendorong penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Nasudi Hidayat. (2000). Study Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Saham Industri Rokok di Bursa Efek Jakarta Dengan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 3 No. 1. Januari 2000.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi I*. Jakarta: Media Soft
- Indonesia. Anggeris, M, W. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham dan Leverage Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta:
- Erlangga. Chen, Ming-Hsien, et. al. (2001). Day Tradding, Volatility and the Price-Volume Relationship: Evidence from the Taiwan Futures Market. *Journal of finance Department of Banking and Finance, Taiwan : National Chung Hsing University*.
- Darwis, Saputra. (2013). Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ45 Selama Bulan Ramadhan di BEI. *Jurnal Jurusan Management STIE MDP*.
- Elya, R, S. (2008). Pengaruh Volume, Frekuensi Perdagangan, Saham dan Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Saham-Saham Industri Food And Beverage di Bursa Efek Jakarta. Laporan Penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Fitriyana, F. (2014). Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Hari Perdagangan dan Laba Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto H.M. (2000). *Teori Portfolio dan Analisa Investasi*. BPFE: Yogyakarta, Edisi 2 48 Kusuma, Hadri. (2006). Efek Informasi Asimetri Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 10 No. 1. Universitas Islam Indonesia.
- Maknun, L. L., & Wahyudi, S. (2010). Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006- 2008 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Miranty, Nuza. (2012). Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar dan Turn Over Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2005-2010. Laporan Penelitian. Universitas Indonesia.
- Raharjo,S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rifanie. (2005). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Cash Dividend, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Laporan Penelitian. Universitas Gunadarma.
- Silviani, Edy Sujana, dan Adiputra. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1).
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung : CVAlfabeta
- Sunaryo, L. N., & Muharam, H. (2014). Analisis Hubungan Volume Perdagangan, Kurs dan Return Saham Ihsg Pada Periode 2003-2013 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suryaningsih, Rosita. (2010). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham LQ45 Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Multimedia Nusantara*. *Ultima Accounting* Vol 2.No.1. Juni 2010
- Susilawati, C. E. (2008). Volume Perdagangan dan Perubahan Harga Saham: Analisis Berdasarkan Jenis Informasi. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 8(3).
- Sutrisno, Wang. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia Tandililin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyani, Wahyu dan Andi Wijayanto. (2005). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 9 No.3.